

## ANALISIS FRAMING CHANNEL YOUTUBE DR. RICHARD LEE TENTANG KEAMANAN DAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK HN

Mega Lusi Sartika<sup>1</sup>, Sakti Ritonga<sup>2</sup>, Muhammad Jailani<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: mega.lusii11@gmail.com<sup>1</sup>, saktiritonga@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, m.jailani@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

*This study aims to explain what safety and marketing strategies should be carried out by sellers of hn products. This research was conducted using a more advanced qualitative approach which is the level of framing analysis. More specifically, the researcher uses the framing analysis method with Robert N. Etman's analytical model. The results of this study show that from a series of videos on Dr.'s YouTube channel. Richard Lee emphasized that the marketing of unsafe cosmetics is still circulating freely among the public. Dr. Richard Lee tries to educate women, so they don't get stuck using unsafe products. Dr. Richard Lee considers HN products to be products that contain harmful substances for facial skin because they are indicated to have hydroquinone and mercury ingredients.*

**Keywords:** Framing Analysis, Strategy, Marketing

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keamanan dan startegi pemasaran apa yang harus dilakukan oleh penjual produk hn. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pendekatan kualitatif yang lebih lanjut yang merupakan tataran pada analisis framing. Secara lebih spesifik peneliti menggunakan metode analisis framing dengan model analisis milik Robert N. Etman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari rangkaian video di channel youtubenanya Dr. Richard Lee ini menekankan pemasaran kosmetik yang tidak aman masih beredar bebas di kalangan masyarakat. Dr. Richard Lee berupaya mengedukasi para wanita agar tidak terjebak menggunakan produk yang tidak aman. Dr. Richard Lee menganggap produk HN sebagai produk yang mengandung zat berbahaya bagi kulit wajah karena terindikasi memiliki bahan hidroquinon dan merkuri.

**Kata Kunci:** Analisi Framing, Startegi, Pemasaran

## PENDAHULUAN

Produsen obat, kosmetik, bahan-bahan kecantikan cenderung mengkomunikasikan produk mereka kepada konsumen dengan tujuan untuk menarik atau mempengaruhi konsumen agar mereka tertarik dan berminat untuk membeli dan memakai produk mereka tanpa mendahulukan proses edukasi pada konsumen (Anisa, 2019). Meskipun ternyata produk yang digunakan memiliki efek yang tidak dikomunikasikan oleh produsen. Sekarang kosmetik dibuat manusia tidak hanya dari bahan alami saja tetapi juga dari bahan yang mengandung sintetik untuk maksud meningkatkan kecantikan, di zaman seperti sekarang ini, tampilan kosmetik semakin praktis dan mudah digunakan (Nursyahadah, 2022).

Produk kecantikan saat ini diperbincangkan, bukan hanya produknya yang membanjiri pasaran, tetapi juga karena dampak dari pemakaian produk tersebut (Mawati, 2022). Konsumen harus berhati-hati dalam memilih produk kosmetik yang beredar dipasaran, karena tidak semua produk yang beredar di masyarakat aman untuk di konsumsi. Dalam hal ini para penjual suatu produk kosmetik berperan dalam strategi pemasaran guna untuk membantu pemasaran dalam mengembangkan hasil penjualan produk kosmetik, dengan

adanya strategi pemasaran yang dilakukan oleh penjual dapat dipengaruhi oleh para konsumen agar tetap membeli produk yang mereka jual (Hermayani, 2021).

Banyaknya produsen kosmetik yang tidak memikirkan dampak setelah pemakaian produk merkuri dalam produk pencerah kulit menyebabkan ruam pada wajah, perubahan warna kulit, serta pengurangan resistensi kulit terhadap infeksi bakteri dan jamur tetapi para produsen dari produk HN sendiri, mereka mengklaim bahwa produk yang mereka pasarkan mampu mengatasi masalah kulit seperti mencerahkan kulit, memudahkan luka, noda hitam dan lainnya.

Produk HN adalah suatu produk kosmetik berbahaya yang penjualannya marak dilakukan melalui media online. Para penjual mengelabui para konsumennya dengan berbagai cara salah satunya adalah mengatakan bahwa produk tersebut adalah produk yang diracik dari dokter kulit ternama yang sudah beredar dimana-mana dan juga menjadi salah satu produk kosmetik yang paling cepat mendapatkan hasil yang diinginkan. Bahkan para penjual tersebut mengatakan kalau produk HN ini di buat dari bahan-bahan herbal yang telah di uji oleh BPOM dan memiliki surat izin untuk di edar perdagangan dari dapatermen industri dan perdagangan sehingga produk tersebut aman di gunakan dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu para penjual menjelaskan bahwa ada efek samping pemakaian setelah beberapa hari pemakaian yaitu kulit merasa gatal, merah pada wajah, dan kulit terkelupas. Tetapi para penjual juga menjanjikan bahawa konsumen dapat merasakan efek yang positif dalam kurun waktuyang singkat selama 2-3 minggu pemakaian.

Dr. Richad Lee di akun channel youtubnya yang memang sudah terkenal sebagai salah satu youtuber kecantikan dan memiliki klinik kecantikan. Pada dasarnya video yang berisikan ulasan-ulasan mengenai produk kosmetik yang berbahaya yaitu salah satunya produk HN. Konsep mengenai vlogger Dr. Richard Lee memberikan informasi seputar kecantikan dan konsep mengenai beberapa produk kosmetik yang berbahaya digunakan pada wajah. Dr. Richard Lee berupaya mengedukasi para kaum wanita indonesia, karena dia tidak ingin semakin banyak kaum wanita yang terjebak menggunakan produk yang berbahaya demi wajah yang bersih dan glowing, walaupun itu tidak mudah.

Pada Channel youtubnya Dr. richad Lee menjelaskan bahwa yang menggunakan Produk HN sudah sangat ketergantungan dengan merkuri, mereka tau kalau merkuri sangat berbahaya tetapi mereka tetap saja memakainya, karena mengedukasi orang yang sudah ketergantungan merkuri tidak lah mudah karena masyarakat ingin kan hasil yang instan, ini yang membuat Dr. Richard harus menyadarkan para konsumen.

Dr. Richard Lee mengatakan bahwa awal menggunakan produk HN Sangat bagus tapi merkuri bisa merusak perlindungan terluar dari kulit wajah. Karena perlindungan terluar kulit kita rusak maka produk apa pun yang dipakai ke wajah akan sangat sensitive dan sangat mudah jerawat dan masalah-masalah kulit yang lain, itu karena sebelumnya memakai produk dari HN.

Dr. Richard Lee menekan kan agar para konsumen tidak tertipu dan menyesal di kemudian hari. Produk kosmetik HN yang dijelaskan di videonya youtubnya menjelaskan

merkuri sering dijumpai pada produk kecantikan untuk mencerahkan kulit, bagi mereka yang terpapar merkuri melebihi batas.

Dr. Richard Lee terus menerus mengedukasi para konsumen agar sadar kalau produk HN yang sangat tidak aman bagi ibu hamil bisa membuat gangguan pada saraf otak bayi, produk HN baik produk yang dikatakan original maupun yang palsu itu sangat berbahaya. Merkuri sangat mudah dan banyak di temukan di Indonesia, mau di onlineshop mana saja sangat mudah menukan produk HN.

Berdasarkan urian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti menegani bagaimana keamanan produk HN yang sudah banyak dipasarkan di media online apakah aman untuk digunakan oleh para konsumen khususnya para wanita. Maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis framing channel youtube Dr. Richard Lee tentang keamanan dan startegi pemasaran produk HN.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Analisis adalah sebuah pengkajian yang dilakukan terhadap suatu penelitian secara mendalam. Kata analisis berasal dari bahasa Inggris *analysis*, yaitu menganalisis perancang alur sehingga menjadi mudah dan jelas untuk dibuat maupun dibaca, dapat diartikan sebagai menganalisis, pemisahan dan pemeriksaan yang teliti (Mellyana, 2022). Sedangkan yang dimaksud dengan Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Konstruksi realitas memiliki hasil akhir, yaitu adanya bagian tertentu dari realitas yang menonjol dan lebih mudah diketahui. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang ditampilkan secara menonjol oleh media (Putri, 2019).

G.J Aditjondro mendefinisikan framing sebagai metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan ilustrasi lainnya (Wardhani, 2023).

Seorang ahli yang melekatkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media. Konsep framing oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media (Huda, 2019). Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain. Dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian defenisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan (Nainggolan, 2019).

Framing Robert N. Entman di konsep untuk menggambarkan proses seleksi serta menonjolkan aspek tertentu dari sebuah realitas yang ada. Kata penonjolan itu sendiri dapat didefinisikan untuk membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna, atau lebih mudah di ingat oleh khalayak (Wahyudi, 2023). Informasi yang menonjol kemungkinan lebih diterima oleh khalayak, lebih terasa dan tersimpan dalam memori dibandingkan dengan yang

disajikan secara biasa Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perpektifnya (Munir, 2022).

Perangkat framing Robert N. Entman sebuah pendekatan yang digunakan untuk melihat bagaimana perspektif dan cara pandang yang digunakan para jurnalis dalam menseleksi isu pemberitaan dan kemudian menuliskannya (Afiah, 2022). Kemudian cara pandang dan perspektif itu dipakai untuk menentukan fakta yang akan digunakan, menonjolkan dan menghilangkan serta menentukan akan dibawa kemana isu pemberitaannya (Putra, 2022).

Konsepsi mengenai framing dari Entman tersebut menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan (Pramugari, 2022). Entman membagi perangkat framing ke dalam empat elemen, yaitu: 1.) Define Problems (pendefinisian masalah). Adalah Elemen yang pertama kali dapat kita lihat mengenai framing. Elemen ini merupakan master frame / bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda dan dibingkai yang berbeda ini akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda. 2.) Diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah). Elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (what), tetapi bisa juga berarti siapa (who). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Oleh sebab itu, masalah yang dipahami secara berbeda, maka penyebab masalahnya akan dipahami secara berbeda pula. 3.) Treatment recommendation (menekankan penyelesaian). Framing yang dipakai untuk membenarkan / memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak (Khasanah, 2022).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Haryono, 2020) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan metode analisis framing digunakan sebagai metode menginterpretasi suatu realitas dalam konteks tertentu. Dalam dunia kewartawanan, fakta-berita merupakan pemaknaan (hasil interpretasi) wartawan terhadap berbagai objek didalam peristiwa (Arianti, 2022).

Subjek yang diteliti adalah video dari channel Dr. Richard Lee mengenai produk yang aman digunakan bagi masyarakat dan menjelaskan strategi pemasaran yang dilakukan oleh para penjual kosmetik yang berbahaya. Lamanya waktu penelitian terhitung sejak Oktober-Desember 2021, dengan menggunakan 2 video dari channel youtube Dr. Richard Lee

Sedangkan objek penelitian ini adalah cara pembimbingan video tersebut. video yang di teliti dari channel youtube Dr. Richard Lee mengenai “komplikasi cream wajah terindikasi berbahaya, ada yang sudah BPOM” dan “Pengakuan penjual Cream abalabal, Cream tidak boleh dipakai oleh bumil dan menyusui”

Sumber data yang dilakukan dengan cara menganalisis video sesuai dengan perangkat analisis yang digunakan lalu menguraikannya. sumber video yang di teliti dari channel youtube Dr. Richard Lee mengenai “komplikasi cream wajah terindikasi berbahaya, ada yang sudah BPOM” dan “Pengakuan penjual Cream abal-abal, Cream tidak boleh dipakai oleh bumil dan menyusui” sehingga nanti pada akhir penelitian ini memberikan kesimpulan dari hasil analisis yang didapatkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Define Problem**

Berdasarkan video channel Dr. Richard Lee ini, Pendefinisian masalah adalah banyaknya korban korban menggunakan produk HN tanpa mencari kandungan yang ada di dalam produk tersebut terlebih dahulu. Seperti yang terlihat Dr Richard Lee memberikan informasi mengenai produk apa saja yang aman digunakan pada kulit wajah ini pula yang membuat Dr. Richard Lee mengedukasi masyarakat melalui kanal youtubanya.

### **Diagnose Causes**

Berdasarkan video “komplikasi cream wajah terindikasi berbahaya ada yang sudah BPOM” dan “Pengakuan penjual cream abal-abal, cream tidak boleh dipakai oleh bumil dan menyusui” tersebut kita sudah tau bahwa cukup banyak oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab memasarkan produk HN dikalangan masyarakat tanpa mengedukasi masyarakat terlebih dahulu, meskipun ternyata produk HN memiliki efek yang tidak dikomunikasikan oleh produsen. Sekarang kosmetik tidak di buat dari bahan alami saja melainkan dari bahan yang mengandung sintetik untuk maksud meningkatkan kecantikan.

Dalam hal ini, peneliti berpendapat bahwa oknum-oknum saat melakukan promosi membuat konsumen percaya bahwa produk yang mereka jual itu dari racikan Dokter kecantikan yang ternama dan sudah banyak dipakai banyak orang, penjual mengatakan kalau sudah ada izin dari BPOM. padahal, kandungan yang ada di dalam cream HN tersebut mengandung zat yang berbahaya dan tidak boleh dipakai oleh sebarangan orang melainkan dari harus dari resep dokter.

### **Make Moral Judgement**

Penilaian moral yang terkandung dalam video dari channel youtube Dr. Richard Lee berusaha mengedukasi masyarakat melalui kanal youtubanya agar tidak salah memilih produk yang ada di pasaran baik itu dari online maupun offline, kali ini yang terjadi pada pemakaian oleh ibu hamil yang pada saat bayi yang dilahirkan mengalami cacat. Mulai dari situ penjual produk HN tersebut mengetahui dampak yang terjadi pada pemakaian produk HN yang mengandung zat berbahaya.

### Treatment Recommendation

Dalam hal ini Dr. Richard Lee berusaha untuk menyelesaikan permasalahan dari oknum-oknum penjual cream HN harus berhenti mempromosikan produk dan menjual produk pada masyarakat, lebih baik menjual cream yang aman digunakan dan sudah ada izin dari BPOM, maka dari itu lebih baik berkonsultasi ke dokter kecantikan yang terpercaya atau bisa lihat dari Dr. Richard Lee produk apa saja yang aman digunakan pada wajah.

### KESIMPULAN

Setelah melakukan proses analisa pada bab sebelumnya Berdasarkan analisa framing Robert N. Etman, berdasarkan pandangan konstruksionis serta peneliti menyimpulkan bahwa: 1.) Define Problem dalam pemberitaan ini yaitu terkait dengan informasi cream wajah yang mengandung bahan berbahaya. 2.) Diagnose Cause dalam penelitian ini adalah hasil uji yang dilakukan oleh Dr. Richard dan Dr. GrandLich menyatakan bahwa 3 produk cream wajah yaitu HN, Temulawan, Tabita, dan Halwa mengandung bahan kimia berbahaya. 3.) Make Moral Judgment dalam penelitian ini adalah kedua dokter ingin memberikan edukasi kepada masyarakat terkait cream wajah dan skincare yang banyak beredar dimasyarakat masih menggunakan bahan kimia yang berbahaya yaitu produk HN, Temulawak, Tabita, dan Halwa. 4.) Treatment Recommendation dalam penelitian ini adalah agar kita lebih memperhatikan dalam membeli cream wajah, seperti melihat komposisi, nomor BPOM dan administrasi lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, A. (2022). *Analisis framing Robert N. Entman tentang komunikasi persuasif akun tiktok@ risyad\_bay dalam menyebarkan pesan dakwah*. <https://etheses.uinsgd.ac.id/61262/>
- Anisa, K. (2019). *Analisis Kandungan Rhodamin B dan Merkuri pada Kosmetik Perona Pipi dan Lipstik yang Tidak Terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan yang*. <https://eprints.umm.ac.id/51766/>
- Arianti, S. (2022). *Pemberitaan Pro dan Kontra Gerakan# 2019GantiPresiden pada Media Online Detikcom dan Merdeka. com (Analisis Framing Robert N. Entman)*. <http://repository.uinbanten.ac.id/9125/>
- Budi Syahputra Siregar, R. ., Rohani, L. ., & Devianty, R. . (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Pembangunan Di Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 1047–1054. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.720>
- Haryono, C. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=7RwREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif&ots=WtQ4RbK-Ej&sig=rWpVX186OZDNHeo49vCxAVxeEEA>
- Hermayani, A. (2021). *Penerapan Peraturan tentang Peredaran Kosmetik Ilegal di Pasar Sentral Lakessi Parepare (Analisis Hukum Ekonomi Islam)*. <http://>

repository.iainpare.ac.id/2549/5/16.2200.148 BAB 4.pdf

- Huda, N. (2019). *Analisis Framing model Robert N Entman tentang pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di detik. com rentang waktu 03-31 Oktober 2018*. <http://digilib.uinsby.ac.id/29680/>
- Khasanah, Z. (2022). *Narasi moderasi beragama di ruang digital: telaah portal IBTimes. id perspektif teori framing Robert N. Entman*. <http://digilib.uinsby.ac.id/57926/>
- Mawati, I. (2022). *Analisis Pelanggaran Penjualan Kosmetik Non BPOM Pada Shopee*. <https://econpapers.repec.org/paper/osfosfxxx/zue4m.htm>
- Mellyana, D. (2022). *Pembingkajian Berita Pelecehan dan Perundungan Pegawai KPI di Media Online (Analisis Framing Robert Entman Dalam Pemberitaan Pelecehan dan Perundungan)*. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/16418/>
- Muda Siregar, A. ., Sazali, H. ., & Achiriah, A. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Pemberitaan Pemberantasan Pungutan Liar Di Pelabuhan Pt. Pelindo 1 Periode 1 Juni – 30 Juni 2021. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 973–980. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.704>
- Munir, A. (2022). *Penyebaran Islamisme Dalam CyberSpace: studi terhadap Tagar# TolakModerasiBeragama Perspektif Framing Robert M. Entman*. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/54331>
- Nainggolan, A. (2019). *Konstruksi Citra Grup Idola Jepang AKB48 dalam Program Acara Televisi Produce 48 (Analisis Framing Robert Entman Mengenai Citra Grup Idola Jepang AKB48)*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14831>
- Nurrasyid Siregar, A. ., Titin Sumanti, S. ., & Ismail, I. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air Sj 182 Di Kompas.Com. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2529–2538. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.380>
- Nursyahadah, N. (2022). *Analisis Pengawasan Kosmetik Ilegal Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (Bbpom) Di Pekanbaru*. <http://repository.uin-suska.ac.id/65667/>
- Pramugari, N. (2022). *Framing Komunikator Politik Model Robert Entman Pada Pemberitaan Kelompok Kriminal Bersenjata Di Kabupaten Puncak Oleh*. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/30557>
- Putra, I. (2022). *Analisis Framing Berita Penyelenggaraan Motogp Di Pertamina Mandalika Street Sirkuit Tahun 2022 (Analisis Framing Robert N Entman)*. <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/5715>
- Putri, A. (2019). *Kompas Dalam Isu Rancangan Pergub Pembatasan Plastik Tahun 2019: Analisis Framing Robert Entman Pada Artikel Kompas. Id*. <https://repository.bakrie.ac.id/2881/1/00 Cover.pdf>
- Sagala, J. (2022). Analisis Risiko Persediaan Pada Instalasi Farmasi Rsu Uki. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 327–334. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.36>
- Wahyudi, M. (2023). *Analisis Framing Robert N. Entman Pada Kasus Pelecehan Seksual*

*Gofar Hilman Di Media Online Detik. Com Dengan Okezone. Com.*  
<https://repository.bakrie.ac.id/7267/>

Wardhani, N. (2023). *Pemberitaan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 (Analisis Framing Robert N. Entman Terhadap Pemberitaan Permendikbudristek Nomor 30 ...*  
<http://repository.upnjatim.ac.id/11860/>